

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
LOKASI SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Disusun Sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan
Kegiatan PPL



Disusun oleh:
SARWINDA KALUKININGRUM
13511247003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing kegiatan PPL di SMK Negeri 4 Surakarta Tahun 2014, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

NAMA : Sarwinda Kalukiningrum
NIM : 13511247003
JURUSAN : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
FAKULTAS : Fakultas Teknik

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 4 Surakarta mulai hari Senin, 15 Maaret 2014 sampai dengan hari Sabtu, 18 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 6 Oktober 2014

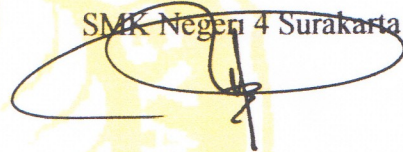
Mengetahui

Koordinator KKN-PPL
SMK Negeri 4 Surakarta



Heri Susanto, S.Kom, M.Pd
NIP. 19790323 200501 1 005

Guru Pembimbing
SMK Negeri 4 Surakarta



Bagus Tri Widodo, S.ST
NIP. 19690524 199303 1 004

Menyetujui

Dosen Pembimbing PPL



Dr. Kokom Komariah, M. Pd.
NIP.19600808 198403 2 002

Kepala Sekolah
SMK Negeri 4 Surakarta



Suratno, S.Pd., M.Pd
NIP. 19671021 199103 1 005

ABSTRAK

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan terpadu dan saling mendukung satu dengan lainnya dalam rangka mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Penyelenggaraan program KKN-PPL secara terpadu bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang bagus dan bermutu, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Tujuan lain adalah memberikan gambaran dan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam hal alokasi waktu, perencanaan program, pengelolaan, dan pendanaan yang efisien dan efektif. Program yang dikembangkan mahasiswa dalam praktik KKN-PPL disesuaikan dengan program sekolah sehingga dapat mendukung program-program yang ada di sekolah.

KKN-PPL ini dilaksanakan di SMK Negeri 4 Surakartayang berlokasi di Jalan LU Adisucipto No.40. Kegiatan KKN-PPL dilaksanakan mulai tanggal 15 Maret 2014 sampai dengan 19 September 2014. Berdasarkan analisis situasi dan observasi baik sekolah maupun kelas, telah dilaksanakan berbagai program. Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing mata pelajaran. Pelaksanaan praktek mengajar sesuai dengan jadwal guru pembimbing mata pelajaran.

Dari program KKN-PPL ini mahasiswa telah memperoleh manfaat baik dari praktek maupun kegiatan lain yang berhubungan dengan pelaksanaan KKN-PPL ini. Dari kegiatan tersebut mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang proses kegiatan belajar disekolah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa kami ucapkan kepada Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, nikmat, anugerah, serta hidayah-Nya, kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Negeri 4 Surakarta Tahun 2014 yang dilaksanakan mulai hari Senin, 6 Juli 2013 sampai dengan hari Sabtu, 30 Agustus 2014 dapat berjalan dengan baik dan lancar. Penulis juga bersyukur karena dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Kegiatan PPL di SMK Negeri 4 Surakarta ini dengan lancar dan sukses.

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan program yang diwajibkan bagi mahasiswa jenjang Strata 1 (S1) Kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta sebagai media untuk mengembangkan keterampilan mengajar dan mendapatkan pengalaman dalam mengajar di sekolah.

Walaupun penyusun mempunyai keterbatasan, penyusun tetap berusaha melaksanakan tugas PPL hingga penyusunan laporan PPL ini dengan sebaik-baiknya. Usaha melaksanakan kegiatan KKN-PPL hingga penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, perkenankanlah penyusun menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan kerjasamanya hingga laporan PPL ini dapat tersusun, terutama kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Pimpinan serta seluruh jajaran staf dan karyawan UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
3. Dr. Kokom Komariah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada kami dalam melaksanakan kegiatan PPL
4. Suratno, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Surakarta yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan PPL
5. Heri Susanto S.Kom, M.Pd selaku koordinator KKN-PPL SMK Negeri 4 Surakarta yang telah membimbing dan memberikan pengarahan-pengarahan selama kegiatan KKN-PPL
6. Dra. Supartinah selaku Wakasek bagian kesiswaan dan Ibu Dra. Nikmah Mawardati selaku Wakasek bagian sarana dan prasarana yang senantiasa memberi masukan-masukan selama kegiatan KKN-PPL
7. Segenap Guru, Karyawan, dan Staf SMK Negeri 4 Surakarta atas segala bantuan dan kerjasamanya
8. Rekan-rekan kelompok KKN-PPL UNY di SMK Negeri 4 Surakarta, Maria, Pravita, Lini, Dita, Mba Alfun, Yuni, Marida, Ambar, Fitri, Evi, dan Nisa yang telah berjuang bersama sampai akhir kegiatan KKN.
9. Siswa-siswi SMK Negeri 4 Surakarta yang telah memberikan suasana dan pengalaman baru bagi penulis.
10. Segenap keluarga tercinta, Bapak, Ibu dan adik yang senantiasa memberikan dorongan dan do'a selama kegiatan KKN-PPL

11. Semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan kegiatan KKN-PPL yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih kurang dari sempurna sehingga perlu pembenahan. Oleh karena itu, segala kritik, dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 6 Oktober 2014

Sarwinda Kalukiningrum

NIM. 13511247003

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan Laporan PPL.....	ii
Abstrak.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Analisi Situasi	3
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan KKN-PPL.....	10
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL	13
B. Pelaksanaan PPL	16
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	18
BAB III : PENUTUP	
A. Ssimpulan	22
B. Saran	23
Daftar Pustaka	26
Lampiran	27

BAB I PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata-Praktik Pengalaman Lapangan (KKN-PPL) adalah program kegiatan yang memadukan antara program kegiatan Kuliah Kerja Nyata dengan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Kedua program tersebut merupakan kegiatan yang terpadu sehingga pelaksanaan kegiatannya saling terintegrasi dan saling mendukung satu dengan lainnya. Tujuan yang ingin dicapai kedua program terpadu tersebut yaitu mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Sehingga setelah menempuh pendidikannya, mahasiswa diharapkan dapat menjadi pendidik yang berkualitas baik dari segi akademis maupun nonakademis yang terwujud dalam nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilannya secara profesional.

Visi PPL sebagai wahana pembentukan calon guru/pendidik yang profesional. Sedangkan misi yang dilakukan untuk mencapai visi tersebut adalah untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru/pendidik yang mempunyai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Lokasi KKN-PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olahraga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi KKN-PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan disekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa mempraktikkan beragam teori yang telah diterima dibangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima/menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekkan teori-teori tersebut dan sekaligus menimba ilmu secara empirik. Dengan demikian program PPL ini bertujuan agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya.

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan antara lain:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mengetahui dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya ditempat praktik.
 - b. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan kedalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
 - c. Memperdalam pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
2. Bagi Sekolah
 - a. Mendapat inovasi dalam kegiatan kependidikan.
 - b. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kependidikan.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - c. Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMK Negeri 4 Surakarta direalisasikan oleh 12 mahasiswa pendidikan teknik boga.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Melalui observasi, didapatkan berbagai informasi tentang SMK Negeri 4 Surakarta sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 4 Surakarta.

SMK Negeri 4 Surakarta berlokasi di Jl. LU Adi Sucipto No. 40 Surakarta. SMK Negeri 4 Surakarta merupakan sekolah yang memiliki potensi cukup besar. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya sumber daya manusia yang terdapat didalamnya. SMK Negeri 4 Surakarta didukung oleh tenaga pengajar dan karyawan yang berjumlah 90 orang, 12 orang diantaranya adalah guru tata boga.

Dari kegiatan observasi yang telah dilaksanakan sejak tanggal 15 Maret 2014, SMK Negeri 4 Surakarta berusaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas di beberapa bidang dalam upaya memajukan sekolah dan meningkatkan daya saing

dengan sekolah-sekolah lainnya pada saat ini dan yang akan datang. Sekolah ini memiliki lahan yang cukup luas dan dilengkapi dengan bangunan-bangunan serta fasilitas penunjang lainnya. Sarana serta prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMK Negeri 4 Surakarta meliputi ruang laboratorium bahasa, ruang laboratorium komputer, ruang laboratorium multimedia, ruang praktik hotel, ruang praktik laundry, ruang praktik rambut, ruang praktik kulit, ruang praktik boga, ruang praktik busana, lapangan basket, ruang UKS, ruang sidang, koperasi, kantin, ruang pertemuan/aula, perpustakaan, mushola.

Visi yang dimiliki SMK Negeri 4 Surakarta adalah “Mewujudkan SMK yang berkualitas, bernuansa industri, dan berbudaya lingkungan”. Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan lulusan yang siap kerja, cerdas kompetitif dan berkepribadian luhur.
2. Mengembangkan potensi sekolah yang berwawasan lingkungan dan bernuansa industri.
3. Menyiapkan wirausahawan yang handal.
4. Mengembangkan semangat keunggulan dan kompetisi yang positif.
5. Meningkatkan pengalaman ajaran agama yang dianut dan budaya sebagai sumber kearifan dalam bertindak.
6. Menerapkan nilai budaya dan karakter bangsa, kejujuran, kedisiplinan, dan kerjasama.

Adapun beberapa peraturan yang membedakan SMK Negeri 4 Surakarta dengan sekolah lainnya, yaitu :

1. Setiap pagi sebelum pelajaran dimulai pukul 06.30 WIB, di depan pintu gerbang sudah ada guru-guru yang bertugas secara bergantian menyambut kedatangan peserta didik sambil bersalaman sekaligus mengecek kerapian dan kelengkapan peserta didik.
2. Diharapkan untuk tidak mengenakan jaket ketika memasuki gerbang sekolah.
3. KBM dilaksanakan pukul 07.30 WIB.
4. Peserta didik yang terlambat masuk pada jam pelajaran pertama akan diberi hukuman tertentu.
5. Pada jam terakhir sebelum keluar ruangan atau dapur, peserta didik diharap untuk membersihkan area kelas.
6. Pada hari jumat, akan ada beberapa kegiatan tambahan seperti jumat sehat, jumat bersih, jumat religi. Kemudian setelah itu pelajaran tetap sesuai jadwal dikelas masing-masing.
7. Seluruh warga sekolah melaksanakan shalat jum'at dimasjid sekolah.

1. Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra KKN-PPL diperoleh data sebagai berikut :

a. Ruang Kelas

SMK Negeri 4 Surakarta mempunyai beberapa ruang kelas untuk kegiatan belajar kelas X, XI dan XII. Konsep KBM SMK Negeri 4 Surakarta adalah *moving class*, yaitu pembelajaran yang bercirikan peserta didik berpindah dari kelas yang satu ke kelas yang lain sesuai dengan jadwal pelajaran pada setiap harinya.

Pengaturan kelas untuk keperluan administrasi adalah sebagai berikut :

1. Kelas X : terdiri dari X BO 1, X BO 2, X BO 3, X BO 4, X APH1, X APH 2, X APH 3, X BU 1, X BU 2, X BU 3, X BU 4, X KC 1, X KC 2. setiap kelas terdiri ± 32 peserta didik .
2. Kelas XI : terdiri dari XI BO 1, XI BO 2, XI BO 3, XI BO 4, XI APH1, XI APH 2, XI APH 3, XI BU 1, XI BU 2, XI BU 3, XI BU 4, XI KC 1, XI KC 2. setiap kelas terdiri ± 32 peserta didik.
3. Kelas XII : terdiri dari XII BO 1, XII BO 2, XII BO 3, XII BO 4, XII APH1, XII APH 2, XII APH 3, XII BU 1, XII BU 2, XII BU 3, XII BU 4, XII KC 1, XII KC 2. Setiap kelas terdiri ± 32 peserta didik.

Fasilitas yang ada di dalam kelas papan tulis, LCD, meja, kursi, jam dinding, lambang pancasila, photo presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, papan pengumuman.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang tata usaha (TU), ruang administrasi sekolah, ruang kepala sekolah, ruang sidang, ruang bimbingan konseling, ruang guru, ruang wakil kepala sekolah, ruang ISO.

1. Ruang Tata Usaha (TU)

Ruang tata usaha SMK Negeri 4 Surakarta bersebelahan dengan lobi sekolah dan ruang wakil kepala sekolah. Ruang tata usaha ini cukup lebar untuk aktivitas tata usaha.

2. Ruang Administrasi Sekolah

Ruang administrasi sekolah terletak di dalam area ruang tata usaha. Konsep ruang administrasi adalah semacam loket untuk berhubungan langsung dengan peserta didik yang mempunyai kepentingan mengenai segala macam administrasi sekolah.

3. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak diantara ruang TU dan ruang sidang. Kepala sekolah SMK Negeri 4 Yogyakarta adalah Suratno, S.Pd, M.Pd. Ruang ini merupakan 1 ruangan besar untuk penerimaan tamu dan ruang kerja. Ruang penerimaan tamu difungsikan untuk menerima tamu yang berhubungan dengan pihak sekolah dan pihak kepala sekolah. Sedangkan bagian ruang kerja difungsikan untuk kerja kepala sekolah dan penyimpanan berkas-berkas sekolah.

4. Ruang sidang

Ruang yang dipergunakan untuk melaksanakan rapat, pertemuan antara pihak sekolah dengan pihak luar sekolah, dan berbagai pertemuan lain. Ruang sidang terletak di sebelah ruang kepala sekolah.

5. Ruang Bimbingan Konseling.

Ruang BK terletak di sebelah ruang sidang. Ruang ini cukup luas untuk kegiatan yang berhubungan dengan BK. Ruang ini sudah dibagi secara rapi untuk memudahkan kinerja pegawainya

6. Ruang Guru

Ruang guru berhadapan langsung dengan ruang sidang, ruang kepala sekolah dan ruang tata usaha. Ruang guru digunakan oleh guru mata pelajaran untuk beristirahat dan menyiapkan perangkat pembelajaran. Dalam ruang guru terdapat meja dan kursi untuk guru, lemari dokumen untuk guru, komputer, dan tempat minum.

7. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang wakil kepala sekolah terletak di sebelah ruang kelas tata hidang, area ruang wakil kepala sekolah berbeda area dari ruang tata usaha, ruang administrasi, ruang kepala sekolah, ruang sidang, ruang bimbingan konseling dan ruang guru, tetapi untuk saling berhubungan atau berkomunikasi jaraknya masih terjangkau.

8. Ruang BKK

BKK adalah mitra Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Letak ruang BKK adalah di belakang ruang guru berdampingan dengan ruang UKS. Fungsi dari ruang BKK adalah sebagai unit pelaksana yang memberikan pelayanan dan informasi lowongan kerja, pelaksana pemasaran, penyaluran dan penempatan tenaga kerja.

9. Ruang ISO

Ruang ISO adalah ruangan yang berfungsi sebagai penyimpanan berkas, pembuatan agenda kerja, dan berbagai kegiatan penunjang lainnya.

Ruang ISO mempunyai fasilitas yang lengkap yaitu TV, lemari besi, lemari kaca, printer, kipas angin dan kata-kata motivasi kerja.

c. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Ruang UKS SMK Negeri 4 Surakarta terletak di antara ruang BKK dan koperasi yang dilengkapi dengan 3 tempat tidur, timbangan, poster kesehatan, lemari obat, tensimeter, ruang dokter dan perlengkapan P3K. Pengelolaan UKS sudah efektif dikarenakan sudah dikelola secara khusus, dan apabila terdapat peserta didik yang sakit akan segera diberi penanganan.

d. Koperasi

Koperasi terletak di pojok sebelah UKS. terdapat beberapa siswa yg bertugas dengan di dampingi pengurus koperasi, tujuannya adalah untuk mendidik dan membentuk karakter siswa agar berjiwa wirausaha. Fungsi koperasi sekolah salah satunya adalah membantu memenuhi kebutuhan dasar siswa dan guru misalnya alat tulis, makanan, alat praktik dan lain sebagainya.

e. Kantin Sekolah

Terdapat dua kantin yang berada di belakang koperasi dan di sebelah Utara atau paling belakang sekolah. Kedua kantin juga menyediakan menu yang berbeda, agar siswa dan guru-guru dan menyantap makanan yang lebih bervariasi.

f. Tempat Ibadah

Mushola kecil yang biasa digunakan oleh peserta dan guru melakukan sholat berjamaah terdapat di sebelah kantin. Selain itu mushola ini juga biasa digunakan untuk kegiatan keagamaan yang lain seperti pengajian. Perlengkapan ibadah seperti mukena, Al-Quran dan Juz'Amma, dan sajadah sudah tersedia dalam jumlah yang cukup. Di kanan dan samping kiri masjid terdapat tempat wudhu yang memiliki banyak kran air sehingga bisa digunakan banyak peserta didik secara bersamaan. Tempat wudhu antara laki-laki dan perempuan dibedakan, bagian perempuan di sebelah kanan, sedangkan untuk laki-laki di sebelah samping kiri mushola. Mushola SMK Negeri 4 Surakarta juga telah dilengkapi dengan kipas angin dan sajadah karpet sehingga kita akan merasa nyaman jika berada di masjid.

g. Ruang Aula

Ruang aula terdiri dari satu ruangan yang luas terletak di bagian timur sekolah. Aula sekolah ini difungsikan untuk kegiatan yang memerlukan daya tampung lebih dari 300 orang seperti kegiatan MOPDB, rapat dinas, rapat wali murid, dan lain-lain.

h. Laboratorium

Terdapat beberapa laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut adalah laboratorium Bahasa, laboratorium Komputer, Laboratorium Multimedia. Setiap laboratorium memiliki koordinator laboratorium sendiri. Tugas koordinator adalah mengatur jadwal penggunaan laboratorium.

i. Perpustakaan

Ruang perpustakaan berada di lantai 2 merupakan sebuah ruang yang cukup luas dengan dilengkapi dengan ruang karyawan, ruang membaca, ruang rak buku, dan di salah satu sisinya terdapat beberapa komputer yang biasa digunakan siswa untuk melengkapi tugas-tugas mereka. Suasana perpustakaan nyaman karena bersih dan dilengkapi dengan kipas angin. Perpustakaan ini dilengkapi dengan fasilitas mejad dan kursi baca yang nyaman. Anggota perpustakaan adalah seluruh peserta didik, guru, dan karyawan SMK Negeri 4 Surakarta.

j. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga terletak di tengah-tengah bangunan sekolah. Area lapangan sekolah cukup luas dan tidak dibatasi oleh tembok, sehingga dapat digunakan untuk upacara bendera.

k. Ruang dan Infrastruktur Penunjang

Ruang infrastruktur terdiri dari ruang kegiatan belajar mengajar, ruang pembelajaran agama kristen, ruang OSIS, ruang penyimpanan berkas wakil kepala sekolah, ruang musik, tempat parkir guru dan karyawan, gudang, kamar mandi/WC guru, kamar mandi/WC peserta didik.

2. Potensi Sekolah

a. Keadaan Peserta Didik

Penerimaan siswa SMK Negeri 4 Surakarta menggunakan beberapa tahapan tes masuk. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas peserta didik baru, kualitas awal peserta didik ini dapat menjadi modal awal bagi SMK Negeri 4 Surakarta untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif di sekolah.

Berbagai macam prestasi yang telah diraih peserta didik SMK Negeri 4 Surakarta diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Juara I Lomba cipta resep bogasari tingkat Jawa dan DIY (2012)
2. Juara I Lomba seni tari tingkat Kota Surakarta (2012)
3. Juara I LKS SMK Ladies Dressmaking tingkat Kota Surakarta (2012)

4. Juara I Lomba Making Bed tingkat Kota Surakarta (2012)
5. Juara harapan II LKS SMK skin care tingkat provinsi (2011)

Dalam proses pembelajaran, interkasi antara guru dan siswa lebih sering terjalin. Peserta didik mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. Hal ini terlihat dari intensitas bertanya dari peserta didik yang tinggi.

b. Keadaan Guru

Mayoritas pendidikan guru SMK Negeri 4 Surakarta adalah tamatan S-1, tetapi terdapat beberapa guru yang berstatus pendidikan S-2. SMK Negeri 4 Surakarta mempunyai 90 orang tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didiknya.

3. Permasalahan Sekolah

Permasalahan yang ada adalah karena SMK Negeri 4 Surakarta saat ini sedang dalam proses pembangunan dan pembaruan oleh sebab itu sarana dan prasarana belum optimalnya pengadaan dan penggunaan sarana dan prasarana yang telah tersedia. Minimnya pengelolaan dalam bidang tertentu juga menjadi kendala dalam proses pengembangan yang direncanakan.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN KKN-PPL

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka kelompok KKN-PPL UNY di SMK Negeri 4 Surakarta berusaha merancang program kerja yang bisa menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan hasil mufakat antara guru pembimbing dengan mahasiswa, yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap personil yang tergabung dalam tim KKN-PPL UNY tahun 2014. Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memberdayakan potensi yang dimiliki oleh SMK Negeri 4 Surakarta. Beberapa program kerja tersebut disusun dengan pertimbangan :

1. Kebutuhan dan manfaat dari sekolah
2. Kemampuan dan ketrampilan siswa
3. Adanya dukungan masyarakat sekolah dan instansi terkait
4. Tersedianya berbagai sarana dan prasarana
5. Tersedianya waktu, dan
6. Kestinambungan program

Praktik pengalaman lapangan bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dalam hal melaksanakan proses belajar mengajar sehingga dapat dijadikan bekal untuk menjadi pendidikan yang profesional. Rumusan program PPL yang akan dilaksanakan di SMK Negeri 4 Surakarta adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
mahasiswa harus memiliki suatu pedoman yang dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas. RPP tersebut diserahkan kepada guru pembimbing sebelum proses belajar mengajar.
2. Mempersiapkan Daftar Presensi dan Daftar Nilai Peserta Didik
Mahasiswa harus mempersiapkan daftar presensi dan daftar nilai peserta terlebih dahulu agar dalam proses kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan lancar.
3. Membuat Media Pembelajaran
Mahasiswa membuat media terlebih dahulu sebelum praktek mengajar. Tujuan dari media pembelajaran ini adalah untuk membantu mahasiswa dalam memberikan materi dan membuat siswa lebih tertarik dan mudah memahami isi dari materi pembelajaran.
4. Praktik Mengajar di Kelas (Pelaksanaan PPL)
Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia industri seutuhnya. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan proses belajar mengajar pada kelas X BO 1, X BO 2, X BO 4, XI BO 4.
5. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar
Mahasiswa melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik sebelum praktek mengajar. Guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktek mengajar setelah melakukan praktek mengajar di kelas.
6. Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi
Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas dan di lapangan. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dimana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah memberikan contoh gerakan yang benar. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang

telah digunakan disekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika hanya menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan KKN-PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung disekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan yang sehubungan dengan PPL baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Pendaftaran

Mahasiswa yang mengikuti PPL wajib mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL. Pendaftaran bisa dilakukan melalui internet dan website: www.uppl.uny.ac.id dan di UPPL.

2. Penyeleksian Peserta Oleh Pihak Universitas

Untuk dapat mengikuti kegiatan PPL maka mahasiswa harus memenuhi beberapa persyaratan yang sebelumnya telah ditetapkan dari pihak universitas dan dikelola secara sinergis dan kolaboratif oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) dan Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL). Seleksi dilakukan oleh tim PPL selanjutnya peserta yang memenuhi persyaratan administrasi dikelompokkan berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a. Tipe dan jenis sekolah atau lembaga
- b. Permasalahan yang ada di sekolah atau lembaga
- c. Kebutuhan sekolah atau lembaga
- d. Variasi jurusan program atau jurusan program studi

3. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Untuk memberikan bekal dalam melaksanakan PPL terlebih dahulu siswa diberikan latihan mengajar dari mata kuliah *Micro Teaching*. Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa harus mempraktikkan cara mengajar di kelas dan dilapangan. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil PPL.

4. Kegiatan Observasi

Observasi Pembelajaran di kelas (observasi pra-PPL) merupakan kegiatan pengamatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebelum pelaksanaan PPL. Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan terhadap proses belajar mengajar di kelas. Adapun aspek-aspek yang diamati, antara lain :

- a) Perangkat pembelajaran, meliputi :
 - 1) Silabus
 - 2) RPP
 - 3) Program Tahunan
 - 4) Program Semester
 - 5) Penghitungan Minggu Efektif
 - 6) Evaluasi
- b) Proses pembelajaran, meliputi :
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik bertanya
 - 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media
 - 11) Bentuk dan cara evaluasi

- 12) Menutup pelajaran
- c) Perilaku siswa, meliputi
 - 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas

5. Kegiatan Pembekalan PPL

Sebelum PPL mahasiswa harus mengikuti pembekalan dari pihak jurusan, fakultas, dan dari DPL. Sehingga kesiapan setiap mahasiswa baik fisik, mental, maupun yang nantinya dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL, dapat dipersiapkan dengan baik. Tujuan diadakan pembekalan ini agar mahasiswa peserta PPL mengetahui dan menguasai Kompetensi Dasar dari kegiatan PPL yang akan dilaksanakan.

Selain tujuan tersebut, diadakannya pembekalan yaitu untuk mengembangkan wawasan mahasiswa dalam pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan, materi yang terkait dengan teknis PPL. Pembekalan tersebut disampaikan oleh pihak UPPL serta pihak yang berkompeten dengan pelaksanaan PPL. Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti kegiatan PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini, maka dari itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL. Pembekalan dari DPL dilaksanakan dalam kelompok kecil yang berdasarkan kelompok sekolah dengan DPL KKN PPL kelompok yang bersangkutan sebagai tutor.

B. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di dalam kelas. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal 8 kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar mandiri dan terbimbing. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan di bawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri, dilakukan praktikan di kelas sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa praktikan dari Jurusan Pendidikan Teknik Boga yang melakukan praktik di SMK Negeri 4 Surakarta berada dibawah bimbingan guru mata pelajaran Tata Hidang, yaitu Bapak Bagus Tri Widodo, S.ST. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada

silabus dan RPP yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, antara lain:

1. Kegiatan Persiapan

a. Praktek Mengajar

Adapun tahapan dalam praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- 1) Persiapan mengajar
- 2) Mempelajari bahan yang akan diajarkan atau disampaikan
- 3) Menentukan metode yang akan digunakan untuk bahan pembelajaran
- 4) Mempersiapkan media yang sesuai
- 5) Mempersiapkan perangkat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), buku pegangan materi yang akan disampaikan, referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Selama Mengajar

1) Membuka Pelajaran

Adapun yang dilakukan pada saat membuka pelajaran adalah sebagai berikut :

- a) Mengucapkan salam, membariskan, dan berdo'a
- b) Mempresensi siswa
- c) Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang disampaikan
- d) Memberikan motivasi yang berkaitan dengan materi yang disampaikan
- e) Mengemukakan pokok bahasan, sub pokok bahasan yang akan disampaikan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti (menjelaskan materi yang akan diberikan).

Ada beberapa hal yang menjadi perhatian mahasiswa praktikan dalam menyampaikan materi, yaitu:

a) Penguasaan Materi

Menjadi seorang guru tidaklah mudah dalam penyampaian materi. Seharusnya guru harus sudah menguasai materi dan memberikan contoh dengan benar kepada siswanya. Apabila guru tersebut tidak menguasai materi, semua materi yang diajarkan tidak akan tercapai juga tujuannya materi yang disampaikan. Apabila guru tidak dapat menjawab pertanyaan muridnya, hal tersebut dapat menurunkan nama baik guru di depan muridnya.

b) Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam penggunaan metode pembelajaran, seorang guru hendaknya memilih metode yang diajarkan menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

3) Menutup Pelajaran

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mengadakan evaluasi
- b) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
- c) Pemberian tugas untuk materi berikutnya
- d) Menutup pelajaran dengan do'a dan salam

c. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas dan lapangan. Oleh karena itu, umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada praktikan.

2. Kegiatan pelaksanaan Praktek Mengajar

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah :

- a) Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.
- b) Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi di kelas dan lapangan yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
- c) Mengevaluasi proses belajar mengajar.
- d) Membuat penilaian hasil pembelajaran.

Pelaksanaan praktek mengajar terdiri dari dua kegiatan mengajar, yaitu terbimbing dan mandiri. Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar di kelas disesuaikan dengan banyaknya materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa antara lain ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan dan demosntrasi. Selama PPL, praktikan secara resmi memegang kelas X BO 1, Kelas X BO 2, kelas X BO 4, dan XI BO 4.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Analisis Pelaksanaan Praktik Pengalaman Mengajar

a. Kegiatan Belajar Mengajar

Selama kurang lebih dua bulan melaksanakan PPL di SMK Negeri 4 Surakarta, praktikan aktif mengajar X BO 1, Kelas X BO 2, kelas X BO 4, dan XI BO 4 selama minimal 10 kali pertemuan. Beberapa mata pelajaran boga diberikan kepada siswa kelas yang seluruhnya berjumlah 4 kelas.

Kegiatan mengajar di kelas yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kegiatan Mengajar

No.	Hari / Tanggal	Kelas	Materi
1.	Selasa, 5 Agustus 2014	XI BO4	Macam-macam Kue Indonesia
2.	Selasa, 12 Agustus 2014	XI BO4	Kue Indonesia dari Hunkwe dan agar-agar
4.	Senin, 18 Agustus 2014	XBO2	Pembagian tugas kawasan wisata di daerah masing-masing.
5.	Selasa 19 Agustus 2014	XI BO 4	Kue Indonesia Hunkwe dan Agar-agar
5.	Rabu, 20 Agustus 2014	XI BO4	Perencanaan pengembangan daya tarik
6.	Kamis, 21 Agustus 2014	X BO1	Sejarah Hotel Indonesia dan istilah kepariwisataan.
7.	Jumat, 22 Agustus 2014	X BO4	Daging dan hasil olahannya
8.	Senin, 25 Agustus 2014	X BO 1	Presentasi hasil diskusi dan materi istilah kepariwisataan.

No.	Hari / Tanggal	Kelas	Materi
9.	Selasa, 26 Agustus 2014	XI BO 4	Kue Indonesia Hunkwe & Agar-agar
10.	Kamis, 28 Agustus 2014	X BO 1	Presentasi hasil diskusi Hotel Indonesia

Pelaksanaan program kegiatan praktik mengajar yang dilaksanakan praktikan di SMK Negeri 4 Surakarta secara garis besar sudah berjalan dengan cukup baik. Pihak sekolah dan praktikan dapat bekerja sama dengan baik sehingga dapat tercipta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas dan di lapangan. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - b. Praktikan dapat berlatih menyusun resep, jadwal praktik dan pengajuan bahan praktik.
 - c. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
 - d. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
 - e. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, di lapangan dan mengelola kelas.
 - f. Berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
 - g. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.
- b. Hambatan dalam Pelaksanaan PPL

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik antara lain:

- 1) Kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui lebih dini, terutama model pembelajaran. Solusinya dengan memperbanyak konsultasi dengan guru pembimbing.
 - 2) Masalah adaptasi praktikan dengan lingkungan dan komponen yang ada di sekolah termasuk dengan siswa, solusinya praktikan harus lebih aktif melakukan pendekatan dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.
- c. Solusi Mengatasi Hambatan
- 1) Untuk mengatasi kondisi kelas yang siswanya pasif, praktikan memberikan motivasi agar siswa tertarik untuk belajar dan praktik, disertai dengan penggunaan media yang menarik yang sesuai dengan materi.

BAB III PENUTUP

A. Simpulan

Pada pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Negeri 4 Surakarta telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan, baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktek, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengani proses pembelajaran dan pendidikan lainnya.

Guru mampu memberikan yang terbaik untuk siswanya dalam pembelajaran. Sebagai calon guru mahasiswa sudah mendapatkan gambaran menjadi seorang guru dengan melaksanakan program praktek pengalaman lapangan, sehingga mahasiswa mampu melaksanakan semua tugas menjadi guru, dari semua misalnya merancang perangkat pembelajaran, dan guru mampu memberikan proses belajar mengajar dengan baik dan mampu menjadikan siswanya menjadi siswa yang teladan. Guru juga dapat memberikan kegiatan belajar mengajar dan guru harus memiliki jiwa mantap dan seorang guru untuk menjadi seorang tenaga yang profesional. Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melakukan KKN-PPL baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pelaksanaan PPL dengan penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi ajang yang tepat bagi mahasiswa untuk lebih mendalami sekaligus menerapkan amanat kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan faktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu dan teori-teori yang dipelajari di kampus. Pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapatkan kesulitan karena minimnya pengalaman.
3. Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.

4. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, berdasarkan hasil pengamatan praktikan selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain :

1. Bagi mahasiswa PPL yang akan datang

- a) Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dengan baik meliputi persiapan materi, perangkat pembelajaran dan juga dari diri pribadi mahasiswa.
- b) Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- c) Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- d) Hendaknya mahasiswa selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah dan di luar sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
- e) Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- f) Seyogyanya mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- g) Untuk menjadi seorang guru yang baik hendaknya berani dalam bersikap dan mengambil setiap keputusan yang penting untuk kemajuan sekolah.
- h) Sebagai seorang guru hendaknya berlaku adil terhadap semua siswa.

2. Bagi pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a) Pihak Universitas lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat KKN-PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik

mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan KKN-PPL di lingkungan sekolah.

- b) Hendaknya pihak Universitas lebih menyiapkan mahasiswanya dengan sebaik-baiknya agar dalam pelaksanaan KKN-PPL nantinya mahasiswa akan lebih menyiapkan diri dengan persiapan yang matang, hal ini dilakukan dengan melakukan monitoring terhadap mahasiswa secara intensif pula.
- c) Hendaknya pihak Universitas melakukan kegiatan monitoring secara lebih intensif, untuk mengetahui jalannya kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan, juga untuk mengatasi segala permasalahan yang mungkin timbul.

3. Bagi pihak SMK Negeri 4 Surakarta

- a) Hendaknya pihak sekolah melakukan monitoring secara lebih intensif terhadap proses kegiatan KKN-PPL yang berada di bawah bimbingan guru yang bersangkutan.
- b) Pihak sekolah hendaknya memberikan masukan yang membangun bagi mahasiswa PPL mengenai segala permasalahan berkaitan dengan proses pengajaran.
- c) Guru pembimbing mengajar harus benar-benar dapat berfungsi sebagaimana mestinya baik sebagai pembimbing dan juga sebagai pemberi evaluasi guna kemajuan praktikan.
- d) Penggunaan media penunjang belajar misalnya peralatan olahraga, media gambar dan agar LCD lebih dimaksimalkan lagi tidak hanya terbatas pada pengajaran tertentu saja, sehingga siswa maupun guru bisa mencapai kompetensi yang ditentukan dengan cara yang lebih menarik dan lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Pusat Layanan PPL dan PKL UNY. Yogyakarta

Tim LPPM UNY. 2012. *Panduan KKN-PPL 2013 UNY*. Yogyakarta

Tim LPPM UNY. 2012. *Materi pembekalan KKN-PPL 2013 UNY*. Yogyakarta.

Panduan PPL UNY 2013

<http://lppmp.uny.ac.id/>;

<http://lppmp.uny.ac.id/pusat-layanan-ppl-dan-pkl>

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PLL UNY
2014

F01

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI : 364
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK Negeri 4 Surakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jalan LU. Adi Sucipto No.40

No.	Program/KegiatanKKN PPL	Jumlah Jam Per Minggu										Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
1	Pembuatan RPP											
	a. Persiapan				26	18	16					60
	b. pelaksanaan				22	18	14	4	8			66
2	Pembuatan Media											
	a. Pelaksanaan						12	32	8			52
3	Praktik Mengajar											
	a. Persiapan					6	10	2		4		22
	b. Pelaksanaan					5	5	15	9	8		42
	c. Evaluasi					2	2	10	6			20
4	Penilaian Tugas											
	a. Rekap nilai							4	4			8
6	Pembuatan Laporan											
	a. Persiapan									6		6
	b. Pelaksanaan									20	4	24
	c. Evaluasi									2	6	8
	Jumlah Jam				48	49	59	67	35	40	10	308

Surakarta, 6 Oktober 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Kokom Komariah, M.Pd.

NIP. 1600808 198403 2 002

Guru Pembimbing

Bagus Tri Widodo, S.ST

NIP. 19690524 199303 1 004

Mahasiswa

Sarwinda kalukiningrum

NIM. 13511247003

DOKUMENTASI PPL

